

Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Terhadap Kegiatan Belanja Online

Romansyah Sahabuddin
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
romansyah@unm.ac.id

Ririn Ariani Bakri
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
ri2narianibakri@gmail.com

Andi Ahtirah
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
Andiathirah10@gmail.com

Suci Ramadhani Ilyas
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
Suciramadhaniilyas23@gmail.com

Nurul Hidayah
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar
Nurulhidayah12903@gmail.com

Article's History:

Received 5 Oktober 2023; Received in revised form 15 Oktober 2023; Accepted 8 November 2023; Published 1 Desember 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Sahabuddin, R., Bakri, R. A., Ahtirah, A., Ilyas, S. R., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Terhadap Kegiatan Belanja Online. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 9 (6). 2537-2548. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1658>

Abstrak:

Berdasarkan data survei e-commerce pada 2021 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), salah satu pembayaran dalam transaksi belanja online yang paling dominan digunakan oleh para konsumen yaitu pembayaran tunai yakni sebanyak 78,72% (Anonim, 2022). Alasannya karena pembayaran tunai dianggap aman dan juga memudahkan konsumen yang masih ragu dalam bertransaksi online ataupun bagi mereka yang tidak memiliki rekening bank. Pembayaran dengan metode tunai ini sering dikenal masyarakat sebagai metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD).

Pendahuluan

Pada tahun 2020, Temasek dan Bain & Company menyebutkan bahwa orang akan menyediakan waktunya untuk masuk kedalam platform dagang online selama pandemi yang awalnya 3,7 jam/hari saat lockdown menjadi 4,7 jam/hari, dan setelah lockdown menjadi 4,2 jam/hari. Dari fenomena tersebut, Bank Indonesia kemudian memperkirakan transaksi e-commerce mengalami peningkatan 33,2% pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 337 triliun (Kominfo, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menggunakan platform dagang online sebagai salah satu pilihan mereka untuk berbelanja, terlebih lagi sepanjang masa pandemi Covid-19. Belanja/pembelian melalui platform dagang online lebih dikenal oleh masyarakat sebagai belanja online.

Pada tahun 2021, tercatat bahwa konsumen yang melakukan belanja online melalui e-commerce di Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 88% yaitu mencapai 32 juta orang (uli, 2021). Volume dan nilai transaksi belanja masyarakat juga meningkat seiring dengan bertambahnya konsumen yang melakukan belanja online. Dilansir dari rapat kerja Komisi XI DPR RI pada 27 Januari 2022, BI memperkirakan terjadi peningkatan 31,2% terhadap nilai transaksi e-commerce yakni menjadi Rp. 526 triliun (Elena, 2022). Dari beberapa data diatas, dapat kita simpulkan bahwa masyarakat semakin tertarik dengan belanja online karena selain efektif dan efisien, terdapat banyak pilihan metode pembayaran yang ditawarkan kepada konsumennya.

Berdasarkan data survei e-commerce pada 2021 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), salah satu pembayaran dalam transaksi belanja online yang paling dominan digunakan oleh para konsumen yaitu pembayaran tunai yakni sebanyak 78,72% (Anonim, 2022). Alasannya karena pembayaran tunai dianggap aman dan juga memudahkan konsumen yang masih ragu dalam bertransaksi online ataupun bagi mereka yang tidak memiliki rekening bank.

Tinjauan Pustaka / Keadaan Seni / Latar Belakang

1. Belanja Online

a. Definisi Belanja Online Menurut Para Ahli

Menurut Mujiyana & Elissa dalam (Anisa, 2022) : Belanja online (online shopping) adalah pembelian barang, jasa, dan lain-lain oleh konsumen kepada penjual secara interaktif dan real-time melalui internet. Selanjutnya menurut Sari dalam (Wijaya, 2023): Pembelian barang ataupun jasa melalui internet tanpa bertemu secara langsung antara pihak penjual dan pembeli adalah pengertian online shopping.

Dari pengertian kedua ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belanja online adalah kegiatan pembelian barang dan jasa oleh konsumen melalui media Internet yaitu dengan menggunakan website, sosial media, maupun aplikasi pembelian online tanpa adanya pertemuan secara langsung dengan penjualnya.

b. Manfaat Belanja Online

1). Bagi penjual

- Tidak perlu meninvestasikan banyak modal
- Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu
- Dapat melakukan penjualan selama 24 jam non stop

2). Bagi pembeli

- Menghemat waktu
- Mengurangi biaya bulanan
- Mengumpulkan kesbek
- Menjadi side in come

c. Kelebihan Dan Kekurangan Belanja Online

1). Kelebihan Belanja Online

- Tidak terbatas tempat dan waktu
- Menikmati promo dan diskon sepuasnya
- Varian produk lebih banyak
- Dapat melakukan pembatalan pesanan sesuai prosedur.

2). Kekurangan Belanja Online

- Terkadang barang tidak sesuai dengan skripsi produk
- Memori Hp menjadi penuh
- Menimbulkan kesenjangan di antara pelaku usaha karena jumlah kompetitor yang menggila
- Beberapa departemen stor dipusat pemberlanjaan jadi sepi.

2. Pembayaran Dan Metode Pembayaran

a. Pengertian Pembayaran Dan Metode Pembayaran

Pembayaran merupakan pemindahan dana yang dilakukan untuk memenuhi suatu kewajiban yang muncul dari kegiatan ekonomi melalui seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan.

Sedangkan metode pembayaran adalah cara yang dilakukan pelanggan untuk membayar suatu transaksi jual beli barang dan jasa.

b. Jenis-Jenis Metode Pembayaran

Ada beberapa metode pembayaran yang bisa digunakan seperti :

1. Pembayaran di Gerai Ritel

Pembayaran di gerai ritel sangat membantu orang yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran secara non-tunai atau online.

2. Cash On Delivery (COD)

Cash on delivery (COD) adalah salah satu metode pembayaran tunai dimana pembeli melakukan pembayaran pada saat barang yang dipesan sudah diterima ditangan. Karena baru dibayarkan ketika barang diterima, Maka metode pembayaran COD sangat mengutamakan keamanan bagi pembeli.

1). Transfer Bank

Transfer bank adalah online payment pertama yang sering digunakan karena metode ini tentunya mudah dilakukan, praktis, dan aman baik dengan memanfaatkan mesin ATM, ataupun melalui internet banking dan mobile banking pada smartphone.

2). E-wallet (dompet digital)

Pembayaran melalui dompet digital dapat dikatakan cukup praktis. Pembeli tidak perlu menggunakan uang cash untuk bertransaksi, melainkan hanya perlu menggunakan aplikasi dompet digital yang ada di handphone.

3). Kartu Kredit

Pembayaran menggunakan kartu kredit bisa dikatakan aman karena telah dibekali dengan proteksi ekstra, seperti Fraud Guard, On-Us Routing, dan Dynamics 3DS. Selain itu, kartu kredit mengizinkan penggunanya untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dengan mencicil sehingga dapat meringankan beban yang ditanggung. Penerbit kartu kredit biasanya memberikan reward berupa poin yang dapat dikumpulkan oleh pengguna.

4). Rekening Bersama (Rekber)

Melindungi pihak penjual dan pembeli adalah tujuan penggunaan metode pembayaran rekening bersama. Cara kerjanya yaitu pihak ketiga yang dilibatkan bertugas menahan dana transaksi sampai kegiatan jual beli selesai dilakukan

5). PayPal

PayPal merupakan salah satu metode pembayaran dengan ruang lingkup global. Metode pembayaran ini memungkinkan penggunanya untuk membuat akun yang terhubung ke kartu kredit atau rekening giro yang dimiliki. Jadi, penjual maupun pembeli dapat melakukan transaksi secara lebih luas dan tidak terbatas.

6). Kredit Tanpa Kartu

Pengguna dapat membayar produk yang dibeli secara online dengan mencicil. Dengan kata lain, beli sekarang bayar kemudian (PayLater). Transaksi baru akan diproses setelah melalui proses verifikasi.

7). Ritel Tunai

Metode online payment selanjutnya adalah ritel tunai. Istilah ini merujuk pada pembayaran yang dilakukan menggunakan uang tunai (cash) di toko ritel, seperti minimarket dan supermarket. Namun, toko ritel juga biasanya menerima pembayaran non tunai dengan kartu dan e-wallet. Jadi, pembeli tidak perlu lagi membawa uang tunai ketika ingin melakukan pembayaran. Tetapi biasanya ada minimal belanja yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan terdapat pula resiko akun di hack.

8). Debit Langsung (Direct Debit)

Ketika menggunakan debit langsung, pihak bank akan menarik saldo nasabahnya untuk membayar transaksi yang dilakukan. Penarikan ini dilakukan secara otomatis.

9). QR Code

Merupakan kode matriks dua dimensi, yang diciptakan untuk mampu membaca informasi lewat kamera digital dari kode yang tertera. Online payment dengan QR Code hanya membutuhkan smartphone dan koneksi internet yang memadai melalui sumber dana untuk transaksi seperti, simpanan maupun instrumen pembayaran lain berupa kartu kredit, debit, atau e-money.

10). Mobile Banking

Mobile banking atau yang sering disebut M-banking sangat populer di kalangan masyarakat. M-banking ini memudahkan customer untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang bank. Hanya menggunakan ponsel dan akses internet. Umumnya, transaksi M-banking seperti transfer bank, informasi mutasi rekening, dan pembayaran transaksi lainnya

3. Cash On Delivery (COD)

a. Definisi Cash On Delivery

Dengan metode Cash On Delivery dalam melakukan jula beli e-commerce, maka penjual akan melakukan promosi barang yang dijual dengan melalui foto produk disertai dengan spesifikasi produk yang ditawarkannya baik dari segi barang yang ditawarkan, harga, serta Dengan metode Cash On Delivery dalam melakukan jula beli e-commerce, maka penjual akan melakukan promosi barang yang dijual dengan melalui foto produk disertai dengan spesifikasi produk yang ditawarkannya baik dari segi barang yang ditawarkan, harga, serta nomor penjual.

b. Indikator Cash On Delivery (COD)

1. Keamanan

Pembayaran dengan COD akan memberikan keamanan atau menghindari penggunaanya dari resiko buruk yang bisa saja terjadi.

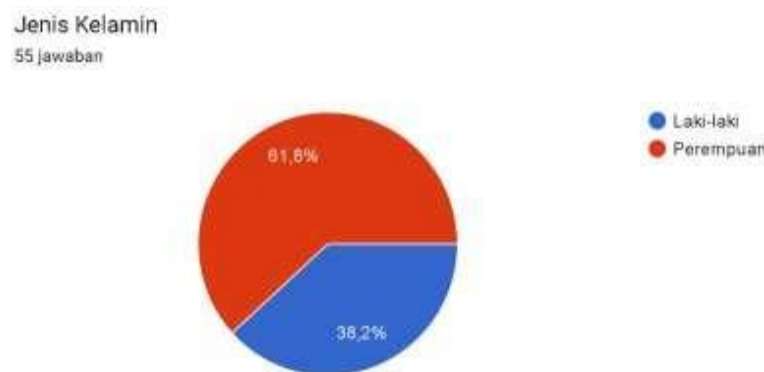
2. Privasi

Berbeda dengan metode pembayaran lainnya, dalam COD, pengguna tidak perlu melampirkan data diri untuk melakukan transaksi. Hal ini tentu dapat melindungi privasi mereka yang bisa jadi dapat disalahgunakan.

3. Kepercayaan

Ketika produk yang dipesan baru dibayar setelah barang datang, maka hal ini dapat membuat kepercayaan konsumen semakin baik terhadap produk yang datang sesuai dengan yang diharapkan (sesuai pesanan).

Metodologi



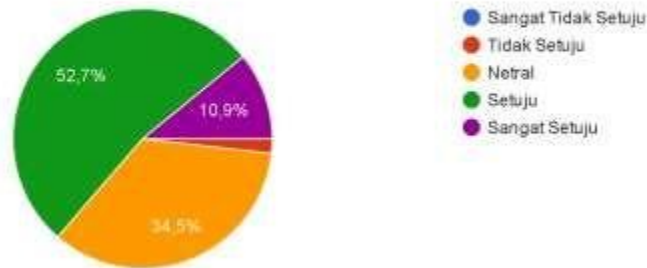
Gambar 1

Responden kuisioner berdasarkan jenis kelamin

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Dapat dilihat dari diagram diatas, bahwa jumlah responden yang mengisi kuisioner ini adalah 55 responden. Dimana yang mendominasi adalah jenis kelamin perempuan dengan prsentase 61,8% atau sebanyak 34 responden. Sedangkan untuk presentase jenis kelamin laki-laki yaitu 38,2% atau sebanyak 21 responden.

Saya sering berbelanja online
 55 jawaban



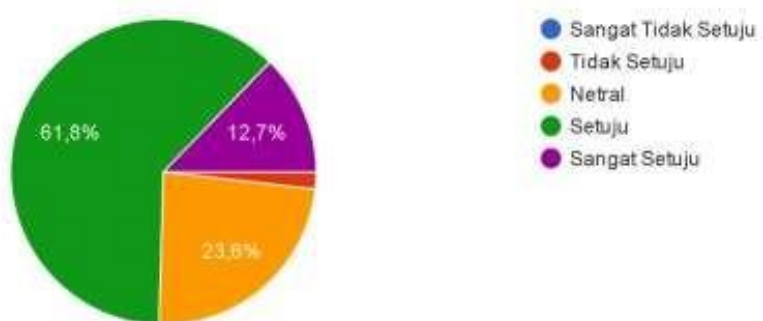
Gambar 2

Pernyataan "Saya sering berbelanja online"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Dari 55 responden yang telah mengisi, sebanyak 0,2% atau 1 responden menjawab tidak setuju. 34,5% atau 19 responden menjawab netral. 52,7% atau 28 responden menjawab setuju dan 10,9% atau 7 responden menjawab sangat setuju. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sering berbelanja online, meskipun 19 dari mereka menjawab netral. Berbelanja online biasanya dilakukan melalui platform-platform penyedia jasa layanan jual beli online, seperti e-commerce, market place, media sosial, dsb.

Berbelanja online sangat efektif dan efisien
 55 jawaban



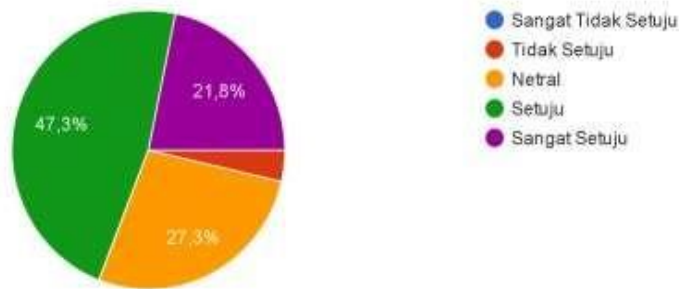
Gambar 3

Pernyataan "Berbelanja online sangat efektif dan efisien"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Sebanyak 1,9% atau 1 responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 23,6% atau 13 responden menjawab netral. 61,8 % atau 34 responden menjawab setuju dan 12,7% atau 7 responden menjawab sangat setuju. Dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menjawab "setuju" jauh lebih mendominasi dibandingkan dengan yang lainnya.

Aplikasi pembelian online memudahkan saya dalam memilih barang
 55 jawaban



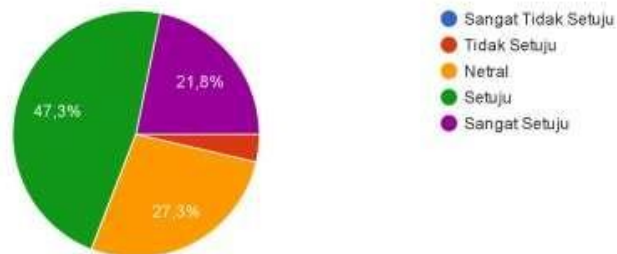
Gambar 4

Pernyataan “Berbelanja online sangat mudah dilakukan”

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Dari diagram tersebut 10,9% atau 6 responden menyatakan netral . Sebanyak 58,2% atau 32 responden menyatakan setuju dan 30,9% atau 17 responden menyatakan sangat setuju. Karena jawaban setuju dan sangat setuju dari responden mendominasi, yang jika dijumlahkan menjadi 89,1% maka dapat disimpulkan bahwa belanja online memang sangat mudah untuk dilakukan.

Aplikasi pembelian online memudahkan saya dalam memilih barang
 55 jawaban



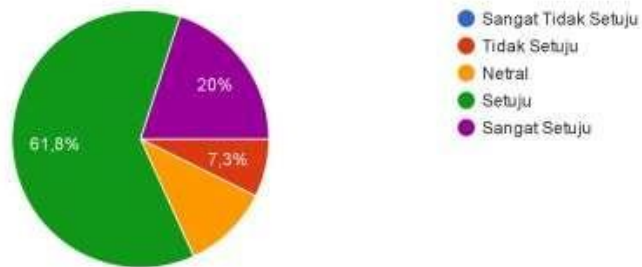
Gambar 5

Pernyataan “Aplikasi pembelian online memudahkan saya dalam memilih barang”

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Sebanyak 3,6% atau 2 responden menyatakan tidak setuju. 27,3% atau 15 responden menyatakan netral. 47,3% atau 26 responden menyatakan setuju dan 21,8% atau 12 responden menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menganggap bahwa aplikasi pembelian online memudahkan mereka dalam memilih barang.

Selama melakukan belanja online saya pernah menggunakan metode pembayaran COD
 55 jawaban



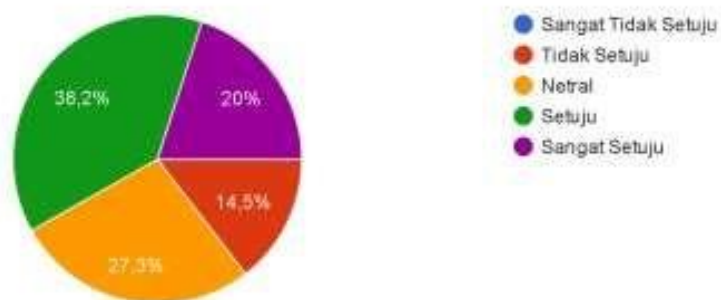
Gambar 6

Pernyataan "Selama melakukan belanja online saya pernah menggunakan metode pembayaran COD"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Dari data diatas, hanya 7,3% atau 4 dari total keseluruhan responden yang tidaksetuju dengan pernyataan tersebut. Yang bisa diasumsikan bahwa mereka belum pernah menggunakan COD sebagai metode pembayaran ketika berbelanjaonline. 10,9% atau 6 responden menyatakan netral. 61,8% atau 34 responden menyatakan setuju dan 20% atau 11 responden menyatakan sangat setuju. Dapatdisimpulkan baywa mayoritas responden sudah pernah menggunakan metode pembayaran Cash On Delivery (COD) ketika melakukan belanja online.

Saya ketika berbelanja online menggunakan metode pembayaran COD
 55 jawaban



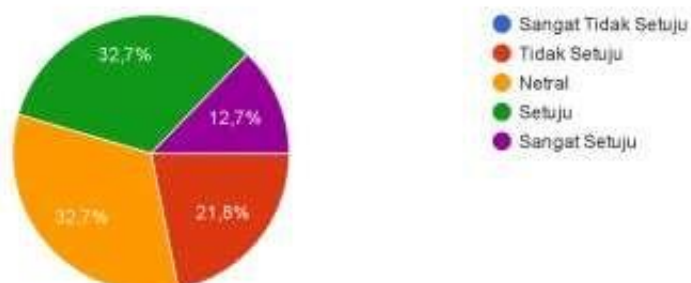
Gambar 7

Pernyataan "Saya Ketika berbelanja online menggunakan metode pembayaran COD"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Sebanyak 14,5% atau 8 responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataantersebut. Artinya, bisa diasumsikan bahwa mereka menggunakan metode pembayaran lain selain COD etika berbelanja online. Seperti transfer bank, dompet digital, kartu debit, dan kartu kredit. Selain itu sebanyak 27,3% atau 15responden menyatakan netral. 38,2% atau 21 responden menyatakan setuju dan 20% atau 11 responden menyatakan sangat setuju. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap penggunaan metode pembayaran COD saat berbelanja masih mendominasi.

Metode pembayaran COD meningkatkan pembelian saya
 55 jawaban



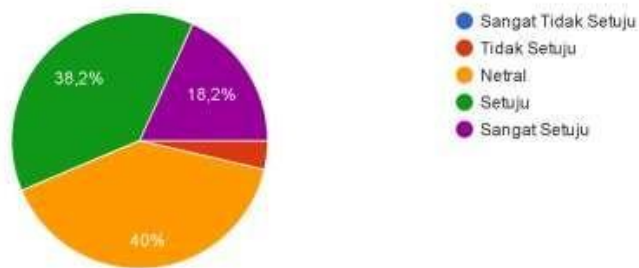
Gambar 8

Pernyataan “Metode pembayaran COD meningkatkan pembelian saya”

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 21,8% atau 12 responden menyatakan tidak setuju. Artinya, penggunaan metode pembayaran COD tidak meningkatkan pembelian mereka. Lalu sebanyak 32,7% atau 18 responden menyatakan netral, metode pembayaran COD tidak mempengaruhi jumlah pembelian mereka. 32,7% atau 18 responden menyatakan setuju dan 12,7% atau 7 responden menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa 25 dari jumlah keseluruhan responden mengalami peningkatan jumlah pembelian karena adanya metode pembayaran COD.

Metode pembayaran COD mempermudah saya dalam pembayaran belanja online
 55 jawaban



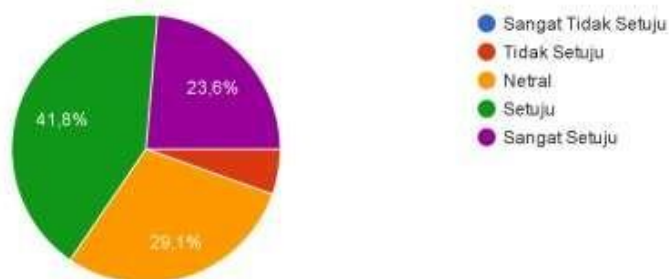
Gambar 9

Pernyataan “Metode pembayaran COD mempermudah saya dalam pembayaran belanja online”

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Dapat dilihat sebanyak 3,6% atau 2 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Jawaban yang mendominasi adalah “netral” dengan presentase 40% atau 22 responden menganggap bahwa metode pembayaran COD tidaklah mempermudah atau mempersulit mereka dalam pembayaran belanja online. Sebanyak 38,2% atau 21 responden menyatakan setuju dan 18,2% atau 10 responden menyatakan sangat setuju. Jika digabungkan, maka 31 responden merasa metode pembayaran COD mempermudah mereka dalam pembayaran belanja online.

Metode pembayaran COD sangat praktis dan mudah dipahami
 55 jawaban



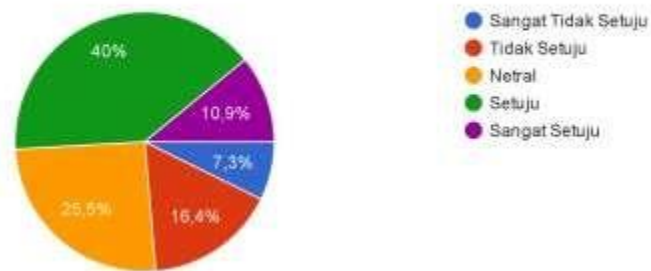
Gambar 10

Pernyataan “Metode pembayaran COD sangat praktis dan mudah dipahami”

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Sebanyak 5,5% atau 3 responden menyatakan tidak setuju. 29,1 % atau 16 responden menyatakan netral. 41,8% atau 23 responden menyatakan setuju dan 23,6% atau 13 responden menyatakan sangat setuju. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa metode pembayaran COD sangat praktis dan mudah dipahami. Dikatakan demikian karena pada saat memilih metode pembayaran yang akan digunakan, pembeli cukup meng-klik opsi "Cash On Delivery" dan setelah itu barang akan otomatis

Metode pembayaran COD meminimalisir biaya administrasi
 55 jawaban



Gambar 11

Pernyataan "Metode pembayaran COD meminimalisir biaya administrasi"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Sebanyak 7,3% atau 4 responden menyatakan sangat tidak setuju dan 16,4% atau 9 responden menyatakan tidak setuju. Adanya responden yang memilih kedua opsi tersebut terjadi karena di beberapa platform jasa jual beli online seperti Shopee, penggunaan metode pembayaran Cash On Delivery justru menambah jumlah biaya administrasi yang harus dibayarkan oleh pembeli. Selain itu sebanyak 25,5% atau 14 responden menyatakan netral. 40% atau 22 responden menyatakan setuju dan 10,9% atau 6 responden menyatakan sangat setuju. Kesimpulannya, masih banyak responden yang menganggap bahwa metode pembayaran Cash On Delivery meminimalisir biaya administrasi.

Metode pembayaran COD meminimalisir biaya kirim
 55 jawaban



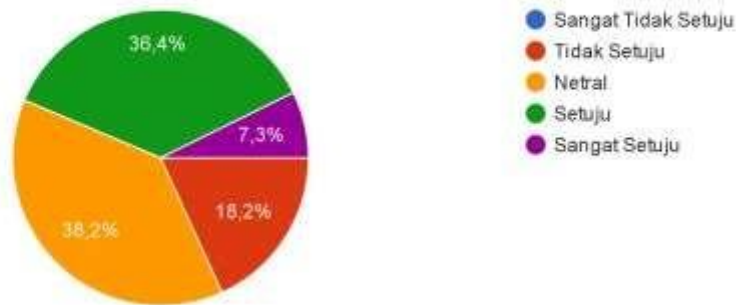
Gambar 12

Pernyataan "Metode pembayaran COD meminimalisir biaya kirim"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Diagram tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 7,3% atau 4 responden menyatakan sangat tidak setuju dan 10,9% atau 6 responden menyatakan tidak setuju. 34,5% atau 19 responden menyatakan netral. 38,2% atau 21 responden menyatakan setuju dan 9,1% 5 responden menyatakan sangat setuju. Hampir setengah dari jumlah keseluruhan responden merasa bahwa metode pembayaran COD meminimalisir biaya kirim.

Banyak promo yang saya dapat ketika menggunakan metode pembayaran COD
 55 jawaban



Gambar 13

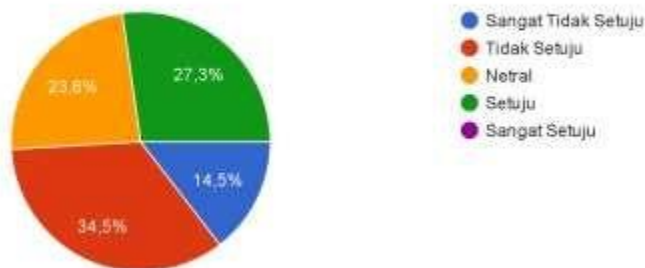
Pernyataan "Banyak promo yang saya dapat Ketika menggunakan metode pembayaran COD"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Jawaban yang mendominasi adalah "netral" dengan presentase 38,2 % atau 21 responden yang memilih. Namun, jika dihitung secara keseluruhan jumlah responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju lebih banyak. Dimana presentase yang menyatakan setuju yaitu 36,4% atau 20 responden dan yang menyatakan sangat setuju yaitu 7,3% atau 4 responden. Beberapa platform jual beli online biasanya menyediakan voucher diskon, cashback, dan promo potongan ongkos kirim jika pembeli menggunakan COD sebagai metode pembayaran. Sementara itu, 18,2% atau 10 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Gambar 14

Saya pernah ditipu ketika menggunakan metode pembayaran COD
 55 jawaban

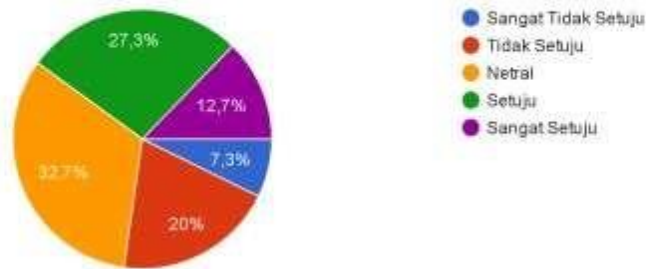


Pernyataan "Saya pernah ditipu Ketika menggunakan metode pembayaran COD"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Sebanyak 14,5% atau 8 responden menyatakan sangat tidak setuju dan 34,5% atau 19 responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembayaran COD sejauh ini masih aman jika dilihat dari perspektif pembeli. Sementara itu sebanyak 23,6% atau 13 responden menyatakan netral. 27,3% atau 15 responden pernah ditipu Ketika menggunakan metode pembayaran COD karena menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut.

Barang yang saya pesan mengalami keterlambatan pengiriman karena menggunakan metode pembayaran COD
 55 jawaban



Gambar 15

Pernyataan "Barang yang saya pesan mengalami keterlambatan pengiriman karena menggunakan metode pembayaran COD"

Sumber: Kuisioner yang telah disebar Penulis

Mayoritas responden menyatakan netral dengan presentase 32,7% atau 18 responden. 7,3% atau 4 responden menyatakan sangat tidak setuju dan 20% atau 10 responden menyatakan tidak setuju. Sementara itu, sebanyak 27,3% atau 15 responden menyatakan setuju dan 12,7% atau 7 responden menyatakan sangat setuju.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan penulis di bab sebelumnya, maka simpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- Dari kuisioner yang telah disebar, responden berjumlah 55 orang yang terdiri dari 34 perempuan (61,8%) dan 21 laki-laki (28,2%).
- Dari hasil kuisioner, mayoritas responden menyatakan dirinya sering berbelanja online karena menganggap bahwa berbelanja online sangat mudah, efektif, dan efisien. Mereka juga merasa bahwa aplikasi belanja online sangat memudahkan konsumen dalam memilih barang.
- Sebanyak 45 responden atau 81,8% dari total keseluruhan responden **pernah** menggunakan metode pembayaran cash on delivery (COD) ketika berbelanja online. Bahkan, responden yang masih menggunakan metode pembayaran cash on delivery (COD) ketika berbelanja juga mendominasi yaitu berjumlah 32 responden (58,2%).

sistem COD mengharuskan pembeli melakukan pembayaran secara tunai kepada kurir sebelum membuka paket yang datang. Untuk itu, saran penulis adalah sebagai berikut

- Perlu adanya sosialisasi yang lebih masif dari sejumlah penyedia aplikasi belanja online.
- Sosialisasi tersebut bisa dengan menyertakan aturan sebelum pembeli memilih metode pembayaran COD atau dengan memasang iklan di sejumlah media baik konvensional atau modern.

Dengan begitu, diharapkan tidak ada lagi perselisihan antara pengirim paket atau kurir dengan pembeli yang enggan untuk membayar pesanan mereka karena tidak sesuai keinginan. Jika hal tersebut dapat terealisasi, maka akan menguntungkan semua pihak dan dapat meningkatkan perekonomian khususnya pelaku UMKM yang banyak membuka tokonya di situs belanja online.

Referensi

- Anisa. (2022, October 28). *Pengertian Belanja Online: Fungsi, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, dll*. Retrieved from pintarjualan.id: <https://pintarjualan.id/pengertian-belanja-online/?page=2>
- Anonim. (2022, July 21). *Macam-macam Metode Pembayaran Online yang Populer di E-commerce*. Retrieved from Keuangan Bisnis: <https://flip.id/business/blog/macam-macam-metode-pembayaran-online>

- Hsb, M. F., Surbakti, Z. Z., Khairani, E., & Silalahi, P. R. (2023). PENGARUH METODE PEMBAYARAN CASH ON DELIVERY PADA APLIKASI SHOPEE TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNINSU). *Bussman Journal: Indonesia Journal of Business and Management*, 108.
- Kominfo. (2021, February 23). *Bisnis E-Commerce Semakin Gurih*. Retrieved from Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/32999/bisnis-e-commerce- semakin-gurih/0/artikel>
- puspas, a. w. (2021, may 26). *Viral Layanan COD yang Tak Mengenakkan Bagi Konsumen, Ini Tips dari Ninja Xpress*. Retrieved from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210526/98/1398044/viral-layanan-cod- yang-tak-mengenakkan-bagi-konsumen-ini-tips-dari-ninja-xpress>
- WARDIHAN, A. M. (2022). pengertian Cash On Delivery. *PENGARUH PROMOSI , KEPERCAYAAN DAN SISTEM* , 43.
- Wijaya, A. (2023, March 2). *Pengertian Online Shop – Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, dll*. Retrieved from Dianisa: <https://dianisa.com/pengertian- online-shop/>